

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan karya tugas akhir, dapat disimpulkan bahwa menu yang biasa saja dapat terlihat menarik ketika dilakukan pemotretan dengan menggunakan konsep tradisional. Dalam penelitian ini menciptakan karya tentang makanan khas Lampung perlu adanya suatu tampilan foto yang berbeda, yaitu dengan menerapkan teknik cahaya yang berbeda, yang memperlihatkan objek utama terlihat lebih menonjol daripada latar belakang karena penggunaan cahaya dengan intensitas rendah. Sehingga hal tersebut dapat menjadi daya tarik orang untuk melihat kelezatan makanan khas Lampung. Kemudian tampilan lain yang menonjol adalah penyajian makanan khas Lampung yang dibuat dengan konsep tradisional dengan tambahan properti gajah dari anyaman bambu yang menjadi ciri khas Lampung, dengan memperlihatkan detail tertentu dari setiap makanan, dan tambahan objek pendukung sehingga dapat memaksimalkan hasil fotografi dalam tugas akhir ini. Komposisi pengambilan objek juga perlu di perhitungkan agar objek menjadi menarik.

Dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini menyadari masih banyak memiliki kekurangan, dari aspek penciptaan karya maupun penulisan laporan, semoga dapat dijadikan pembelajaran untuk perbaikan di kemudian hari.

B. Saran – saran

Menyadari bahwa peneliti masih jauh dari kata sempurna, ke depannya peneliti akan lebih fokus dalam menjelaskan tentang penciptaan yang telah dijelaskan tersebut diatas dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan. Besar harapan peneliti penciptaan karya foto ini dapat bermanfaat untuk kalangan yang banyak. Karena keterbatasan pengetahuan dan referensi, peneliti

menyadari bahwa penciptaan karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar penciptaan ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Penciptaan karya ini masih dapat dikembangkan dari segi teknis dan segi objek makanan khas yang memang semakin sedikit media informasinya. Dengan kemudahan teknologi yang dapat diakses, masyarakat Lampung juga dapat memotret makanan khas Lampung menggunakan kamera digital atau kamera *handphone*. Foto makanan khas Lampung dapat di sebarluaskan melalui internet sehingga keberadaan makanan khas daerah tetap dapat dilestarikan dan diakses oleh masyarakat luas.



Kepustakaan

- Ardiansyah, Yuliana. 2005. *Tips dan Trik Fotografi*. PT Gramedia: Jakarta
- Hendri, Kurniawan. 2019. *Jurnal Seni Rupa 9*. Jakarta
- Herry, Tijang. 2016. *7 Hari Belajar Food Photography*. Jakarta
- Iriana Ambasari. 2015. *Becoming A Food Photographer*. Jakarta. PT Alex Media Komputindo.
- Kemenbudpar. 2004. *Ensiklopedia Makanan Tradisional Indonesia (Sumatera)*. Jakarta.
- Muharini & Listiana S. 2019. *Belajar Fotografi Makanan Untuk Pemula*. Yogyakarta. Trans Idea.
- Pamungkas, Edial, & Iskandar. 2020. Promosi Media Cetak Company Profile Jamu Godhog Merapi Farma Herbal Dalam Fotografi Komersial. *Journal of Photography, Arts, and Media*, 4, 13 – 28.
- Sri Sadono. 2015. *Serial Fotomaster Komposisi Foto*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-pouri fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Wahyu Dharsito, 2014. *Basic Lighting for Photography*, Jakarta: Elex Media Komputindo

Pustaka Halaman

- Admin Panel, 2023. Mudik Ke Lampung? Yuk Beli 10 Oleh-oleh Khas Ini. (<https://disparekraf.lampungprov.go.id/detail-post/mudik-ke-lampung-yuk-beli-10-oleh-oleh-khas-ini> diakses tanggal 19 Desember 2023 pukul 09.00 WIB).
- Carl W. Heindl, 2013. Still life photography. (online) (<http://fotografidigital.com/sties/2011/04/still-life-photography.html> diakses tanggal 20 September 2023 pukul 21.00 WIB).
- Digital Fotografi. *Teknik high key dan Low key dalam Fotografi* (<http://digitalfotografi.net/teknik/highkey-lowkey> dalam fotografi diakses tanggal 16 Oktober 2023 pukul 15.30 WIB). (<http://TheFoodieBugle.com>. Diakses pada tanggal 15 November 2023 pukul 16.00 WIB).
- Kumparan Travel. Asal Muasal Tradisi Oleh-oleh di Indonesia. (<https://kumparan.com/kumparantravel/asal-muasal-tradisi-oleh-oleh-di-indonesia-1r69qNIJq24/1> diakses tanggal 20 Desember 2023 pukul 15.44 WIB).